

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA ATAU  
WALI MURID DENGAN KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA  
SISWA DI SD KANISIUS SENGGAN YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
di Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**M. SHINTA FRENNANDA**

**41130015**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

2019

**LEMBAR PENGESAHAN**




Skripsi dengan judul:  
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA ATAU WALI  
MURID DENGAN KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA SISWA DI  
SD KANISIUS SENGKAN YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**M. SHINTA FRENNANDA**  
41130015

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 10 April 2019

<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. dr. Gabriel Erny W., M.Kes., Sp.KK (Dosen Pembimbing I)	
2. dr. Arum Krisna, M.Sc., Sp.KK (Dosen Pembimbing II)	
3. dr. Fajar Waskita, M.Kes. Sp.KK(K) (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 10 April 2019

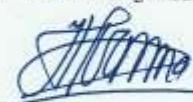
Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.S.C.

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA ATAU WALI MURID DENGAN KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA SISWA DI SD KANIŠIUS SENGKAN YOGYAKARTA**

Saya kerjakan untuk melengkapi syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 10 April 2019



M. Shinta Frenanda

41130015

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Shinta Frennanda  
NIM : 41130015

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA ATAU WALI MURID DENGAN KEJADIAN *PEDICULOSIS CAPITIS* PADA SISWA DI SD KANISIUS SENGKAN YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 April 2019

Yang menyatakan,



M. Shinta Frennanda

## KATA PENGANTAR

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun berkat adanya bimbingan, petunjuk, bantuan, maupun saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dekan fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. dr. Gabriel Erny Widyanti, M.Kes., Sp.KK selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
3. dr. Arum Krismi, M.Sc., Sp.KK selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Margaretha Sri Wartini selaku kepala sekolah SD Kanisius Sengkan yang telah memberikan izin penelitian.
5. Guru dan staf di SD Kanisius Sengkan yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh orang tua atau wali murid dan siswa SD Kanisius Sengkan sebagai subyek penelitian.
7. Orang tua yang selalu memberikan dukungan serta kasih sayang kepada penulis.

8. Bilal dan Fani Meilinda yang telah memberi dukungan dan bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini memiliki kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sebagai bahan masukan yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah. Penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta memberikan bahan pengembangan di bidang ilmu infeksi penyakit kulit dan bidang ilmu parasitologi.

©UKDW

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Bagi Orang tua atau Wali Murid.....	4
1.4.2. Bagi SD Kanisius Sengkan .....	4
1.4.3. Bagi Masyarakat.....	4
1.4.4. Bagi Institusi .....	5
1.4.5. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	5

1.5. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Pengetahuan .....	7
2.1.1. Pengertian Pengetahuan .....	7
2.1.2. Tahapan Pengetahuan.....	7
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	8
2.1.4. Pengukuran Pengetahuan .....	10
2.2. <i>Pediculosis capitis</i> .....	11
2.2.1. Pengertian.....	11
2.2.2. Morfologi .....	11
2.2.3. Siklus Hidup.....	12
2.2.4. Patogenesis.....	13
2.2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian <i>Pediculosis</i> .....	14
2.2.6. Gambaran Klinis .....	16
2.2.7. Diagnosis.....	17
2.2.8. Pencegahan.....	19
2.3. Kerangka Teori.....	20
2.4. Kerangka Konsep .....	21
2.5. Hipotesis.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1. Desain Penelitian .....	22
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampling.....	22



3.3.1. Populasi penelitian.....	22
3.3.2. Kriteria inklusi dan eksklusi .....	23
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
3.4.1. Variabel penelitian.....	24
3.4.2. Definisi operasional .....	24
3.5. Besar Sampel .....	25
3.6. Alat dan Bahan.....	26
3.7. Pelaksanaan penelitian .....	28
3.8. Metode Analisis Data.....	28
3.9. Etika Penelitian .....	28
3.10. <i>Dummy Table</i> .....	29
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	30
4.1.1. Karakteristik Responden.....	30
4.1.2. Analisis Bivariat .....	33
4.1.3. Frekuensi Jawaban Responden .....	34
4.2. Pembahasan.....	35
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	37
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>38</b>
5.1. Kesimpulan .....	38
4.1. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2 Definisi Operasional .....	24
Tabel 3 Kuadran Penyisiran Rambut .....	26
Tabel 4 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan.....	27
Tabel 5 <i>Dummy Table</i> .....	29
Tabel 6 Jenis Kelamin dan Umur Anak .....	30
Tabel 7 Umur, Jenis Kelamin, dan Pendidikan Orang Tua atau Wali Murid .....	31
Tabel 8 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian <i>Pediculosis capitis</i> .....	33
Tabel 9 Frekuensi Jawaban Responden .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Morfologi <i>Pediculus humanus var. capitis</i> .....	12
Gambar 2 Siklus hidup <i>Pediculus humanus var. capitis</i> .....	13
Gambar 3 Gambaran Klinis <i>Pediculosis capitis</i> .....	16
Gambar 4 Skema Kerangka Teori.....	20
Gambar 5 Skema Kerangka Konsep .....	21
Gambar 6 Alur Pelaksanaan Penelitian.....	28
Gambar 7 Tingkat Pengetahuan Orang Tua atau Wali Murid .....	32
Gambar 8 Kejadian <i>Pediculosis capitis</i> .....	32

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Subjek .....	43
Lampiran 2 Lembar Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden .....	46
Lampiran 3 Data Demografik Responden.....	47
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 5 Validitas Pengetahuan .....	50
Lampiran 6 Analisis Bivariat .....	52
Lampiran 7 Surat Keterangan Kelaikan Etik .....	53
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian .....	54
Lampiran 9 Data Riwayat Hidup .....	55

©UKDW

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA ATAU WALI MURID DENGAN KEJADIAN PEDICULOSIS CAPITIS PADA SISWA DI SD KANISIUS SENGGAN YOGYAKARTA

M. Shinta Frennanda, Gabriel Erny W, Arum Krismi

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Korespondensi: M. Shinta Frennanda, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, 5-25 Yogyakarta 555224, Indonesia, Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

## ABSTRAK

Infeksi parasit merupakan penyakit dengan angka kejadian cukup tinggi di negara berkembang. Salah satu penyakit yang paling sering adalah *Pediculosis capitis*. *Pediculosis capitis* adalah infestasi pada rambut dan kulit kepala yang disebabkan oleh *Pediculus humanus var. Capitis*. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *Pediculosis capitis* yaitu pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua atau wali murid dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di SD Kanisius Sengkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2018 di SD Kanisius Sengkan. Jumlah responden sebanyak 165 orang. Didapatkan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa kelas 3, 4, dan 5 sebanyak 111 anak (67,3%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan orang tua atau wali murid dengan kejadian *Pediculosis capitis* ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci:** *Pediculosis capitis*, Pengetahuan, Sekolah Dasar

**RELATIONSHIP LEVEL OF PARENTS OR GUARDIAN'S  
KNOWLEDGE WITH PEDICULOSIS CAPITIS INCIDENT AT  
STUDENTS IN KANISIUS SENGGAN ELEMENTARY SCHOOL  
OF YOGYAKARTA**

M. Shinta Frennanda, Gabriel Erny W, Arum Krismi

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: M. Shinta Frennanda, Faculty of Medicine, Duta Wacana  
Christian University, Dr. Wahidin Sudirohusodo Street, 5-25 Yogyakarta 555224,  
Indonesia, Email: [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

**ABSTRACT**

Parasitic infection is a disease that has high incidence rate in developing countries. The most common disease is *Pediculosis capitis*. *Pediculosis capitis* is an infestation of the hair and scalp caused by *Pediculus humanus var. Capitis*. One of the factors that influence the occurrence of *Pediculosis capitis* is knowledge. The purpose of the study was determining the relationship between the level of parents or guardian's knowledge with the incidence of *Pediculosis capitis* on students in SD Kanisius Sengkan. This research was an analytical study with cross sectional approach. This research was held on December 2018 in SD Kanisius Sengkan. The number of respondents were 165 children. One hundred and eleven (111 children, 67,3%) of grade 3, 4, and 5 were tested positive for *Pediculosis capitis*. The Chi-Square test result shows a statistically significant relationship between the level of parents or guardian's knowledge with the incidence of *Pediculosis capitis* ( $p < 0,05$ ).

**Keyword:** *Pediculosis capitis*, Knowledge, Elementary School

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi parasit merupakan penyakit yang angka kejadiannya cukup tinggi di negara berkembang. Salah satu penyakit yang paling sering adalah *Pediculosis capitis*. Di Indonesia khususnya di bagian pulau Jawa kutu ini disebut *tuma*, sinonimnya yaitu tungau. *Pediculosis capitis* adalah infestasi pada rambut dan kulit kepala yang disebabkan oleh *Pediculus humanus var capitis* yang termasuk golongan famili *Pediculidae*. *Pediculus humanus var capitis* termasuk ektoparasit yang menghisap darah manusia (Handoko, 2013)

Prevalensi *Pediculosis capitis* di seluruh dunia cukup tinggi, diperkirakan dalam setiap satu tahun sekitar ratusan juta orang yang terinfeksi *pediculosis*. Di Amerika Serikat sekitar 6 – 12 juta orang yang terinfeksi, dengan insidensi tersering pada anak perempuan daripada anak laki-laki (Nutanson et al., 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Gulgun et al (2013) pada anak-anak di Keyseri Turkey ditemukan bahwa prevalensi *pediculosis capitis* sebesar 13,1%. Penelitian di Colombia pada tahun 2017 ditemukan prevalensi *Pediculosis capitis* sebesar 11,5 % pada anak usia 3-5 tahun (Valencia et al, 2017). Penelitian di Indonesia dilakukan pada sebuah pesantren Muhammadiyah di Surakarta dan ditemukan 72,1% santri yang mengalami *Pediculosis capitis* (Ansyah, 2013). Menurut penelitian Manusamy et al (2016) prevalensi infeksi

kutu rambut di daerah sekolah pedesaan di Yogyakarta yaitu 19,6%. Penelitian pada murid SD Johannes bosco menunjukkan adanya hubungan bermakna antara jenis kelamin, usia, panjang rambut, dan riwayat *Pediculosis capitis* dengan angka kejadian *Pediculosis capitis* (Sikopong, 2017).

*Pediculosis capitis* sebenarnya perlu mendapat perhatian karena penyakit ini sering menyerang anak-anak. Rasa gatal yang hebat mengganggu ketenangan tidur dan mengganggu konsentrasi belajar anak (Hadidjaja & Margono, 2011). Dasar pengelolaan diri untuk anak-anak masa sekolah disini meliputi kemampuan memelihara diri sendiri dan menjaga kesehatan fisik. Masalah yang ditimbulkan *tuma* pada manusia yaitu gatal akibat saliva dan fesesnya. Rasa gatal akan mengakibatkan orang menggaruk kepala, kebiasaan menggaruk yang intensif dapat menyebabkan iritasi, luka, serta infeksi sekunder (Sjamsoe et al, 2013). Faktor-faktor yang berperan mempengaruhi terjadinya *Pediculosis capitis*, antara lain jenis kelamin, menggunakan sisir atau aksesoris rambut bersama, panjang rambut, frekuensi cuci rambut, ekonomi dan pengetahuan (Zulinda et al, 2009)

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya *Pediculosis capitis*. Lawrence Green dalam Notoadmodjo (2010) mengungkapkan bahwa pengetahuan merupakan *predisposing factors* yang mempermudah atau mempredisposisi terjadinya perilaku seseorang, artinya pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Pengetahuan yang rendah mengenai *Pediculosis capitis* akan



mengakibatkan rendahnya kesadaran dalam melakukan perawatan rambut dan kulit kepala serta rendahnya kesadaran untuk menghindari tertularnya kutu.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Gulgun et al (2013) pengetahuan tentang *Pediculosis capitis* dapat mempengaruhi timbulnya *Pediculosis capitis* dengan signifikansi sebesar ( $P= 0,01$ ), penelitian yang dilakukan oleh Abbas et al (2014) juga menunjukkan bahwa pengetahuan berkorelasi secara signifikan terhadap kejadian *Pediculosis capitis* pada anak dengan usia  $< 12$  tahun.

Penelitian mengenai *Pediculosis capitis* masih sedikit dilakukan di Yogyakarta. Belum adanya penelitian mengenai tingkat pengetahuan pada orang tua atau wali murid menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian. Data kejadian *Pediculosis capitis* di SD Kanisius Sengkan pun belum ada, oleh karena itu, penelitian perlu dilakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua atau wali murid dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di SD Kanisius Sengkan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua atau wali murid dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di SD Kanisius Sengkan.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan orang tua atau wali murid mengenai *Pediculosis capitis* di SD Kanisius Sengkan.
2. Mengetahui tingkat kejadian *pediculosis capitis* pada siswa di SD Kanisius Sengkan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Bagi Orang Tua atau Wali Murid

Meningkatkan pengetahuan orang tua atau wali murid tentang *Pediculosis capitis* dan tindakan penanganannya sehingga diharapkan angka kejadian *Pediculosis capitis* di SD Kanisius Sengkan menurun.

#### 1.4.2 Bagi SD Kanisius Sengkan

Meningkatkan peran sekolah dalam memberikan pendidikan kesehatan pada siswa - siswi agar terhindar dari penyebaran *Pediculosis capitis*.

#### 1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan kepada masyarakat tentang *Pediculosis capitis* sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan.

#### 1.4.4 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam bidang ilmu infeksi penyakit kulit dan bidang ilmu parasitologi khususnya penyakit *Pediculosis capitis*.

#### 1.4.5 Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua atau wali murid dengan kejadian *Pediculosis capitis* pada siswa di SD Kanisius Sengan. Penulis melakukan penelusuran di situs pencarian *Google scholar* dengan kata kunci *Pediculosis capitis* ditemukan 4.940 penelitian. Kemudian dicari dengan menambahkan kata kunci *Pediculosis capitis, related risk factor, and knowledge* ditemukan 87 penelitian. Jurnal yang disajikan berikut ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan 3 jurnal yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Hudayah, 2012. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Pediculosis Capitis</i> pada Siswa SD Inpres Benteng Timur Selayar	<i>Cross sectional</i>	- Jenis kelamin, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, frekuensi mencuci rambut memiliki hubungan bermakna dengan kejadian <i>Pediculosis capitis</i> , sedangkan panjang rambut tidak memiliki hubungan dengan kejadian <i>Pediculosis capitis</i> .	- Metode penelitian <i>cross sectional</i> -Variabel terikat	- Variabel bebas - Jumlah sampel - Metode pengambilan sampel - Waktu dan lokasi.
2	Ansyah, 2013. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> dengan Angka Kejadian Pedikulosis Kapitis pada Santri Putri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan angka kejadian <i>Pediculosis capitis</i> pada santri putri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta periode 2012-2013.	- Metode penelitian <i>cross sectional</i> -Variabel terikat	-Variabel bebas - Populasi penelitian - Jumlah sampel - Metode pengambilan sampel - Waktu dan lokasi
3	Rumampuk, 2014. Peranan Kebersihan Kulit Kepala dan Rambut dalam Penanggulangan Epidemiologi <i>Pediculus Humanus Capitis</i>	<i>Cross sectional</i>	Panjang rambut, frekuensi keramas, penggunaan handuk, penggunaan sisir rambut, penggunaan tempat tidur bersama memiliki hubungan yang bermakna dengan prevalensi kutu pada rambut	Metode penelitian <i>cross sectional</i>	- Variabel bebas - Jumlah sampel - Metode pengambilan sampel - Waktu dan lokasi

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara tingkat pengetahuan dengan kejadian *Pediculosis capitis* dengan *p value* ( $0,000 < 0,05$ ).

#### 5.2. Saran

Saran dari penelitian ini antara lain:

1. Subyek penelitian diharapkan diambil dari keseluruhan kelas di SD Kanisius Sengkan sehingga dapat mewakili angka kejadian di sekolah tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan materi soal mengenai *Pediculosis capitis* secara menyeluruh.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang berperan pada kejadian *Pediculosis capitis*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Sdr, Paksa, Mahbobe, Sayyah, Tashakkor & Dorodgar. 2014. The prevalence of pediculosis capitis and relevant factors in primary school students of Kashan, Central Iran. *Asian Pacific Journal of Tropical Disease*. Pages 500-504.  
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2222180814606162> : diakses 23 Maret 2018
- Anggraini, Annisa. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene terhadap kejadian Pedikulosis Kapitis pada Anak Asuh di Panti Asuhan Liga Dakwah Sumatera Barat. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Ansyah AN, Pramuningtyas R, Kariosentono H. 2013. Hubungan Personal Hygiene dengan Angka Kejadian Pedikulosis Capitis pada Santri Putri Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhamidayah Surakarta.
- ALBashtawy, Mohammed. 2012. Knowledge Attitudes and Practices of Parents or Guardians Regarding *Pediculosis* in The Umm el-Jimal District of Jordan. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1744987112465882>.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Burns DA. Diseases Caused by Arthropods and Other Noxious Animals, in : Burns T, Breathnach S, Cox N. *Rooks Textbook of Dermatology*. Vol.2. USA: Blackwell publishing; 2004, p. 446-8

Center Disease Control. 2013. *Parasite Lice Head Lice*.  
<https://www.cdc.gov/parasites/lice/>. Diakses Pada 20 Februari 2018.

Gulgun, et.,all, 2013. Pediculosis Capitis: Prevalence And Its Associated Factors In Primary School Children Living In Rural And Urban Areas In Kayseri, Turkey. *Cent Eur J Public Health* 2013; 21 (2): 104–108 :  
<http://apps.szu.cz/svi/cejph/archiv/2013-2-07-full.pdf>

Hadidjaja,P.,dan Margono,S.S., 2011. Pedikulosis. Dasar Parasitologi Klinik. Jakarta: Badan Penerbit FKUI. Hlm. 349-356.

Handoko RP. 2013. Pedikulosis. Dalam: Djuanda, Adhi, Hamzah M, Aisyah S. *Ilmu Penyakit Kulit danKelamin Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hlm. 119-120

Hudayah, Nur. 2012. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Pediculosis capitis* pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Benteng Timur Selayar.[Skripsi]. Makasar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Hasanuddin.

Lestari, Titik. 2015. Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika

Magalhaes, P., Figueiredo,E.V., Cappingana, D.P. Head Lice : Among Primary School Children in Viana Angola: Prevalence and Relevant Knowledge, *Human Parasitic Disease*, 2011; Pp 11-18

Meinking TL, Buckhart C. 2008. Infestations. In: Jean L, Bologna, Joseph L, Jorizzo, Ronald P. Rapini eds. *Dermatology Volume One*. Britain: Mosby. Pp.1321 – 8.

- Munusamy, Murhandarwati & Umniyati.2016. The Relationship Between The Prevalence of Head Lice Infestation with Hygiene and Knowledge Among The Rural School Children In Yogyakarta TMJ . Vol. 01 .No.02 . 102-109: <https://journal.ugm.ac.id/tropmed/article/view/4573> :diakses 25Maret 2018
- Natadisastra D, Ridad A. 2009. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit EGC. Hlm. 82-96.
- Notoatmodjo,S., 2010, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan pertama, Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S., 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo,S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nutanson I, Steen CJ, Schwartz RA, Janniger CK. 2008. Pediculosis Humanus Capitis: An update.*Acta Dermatoven APA*.17(4): 147-53.: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19104739>: diakses 25 Maret 2018
- Rahman ZA. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pediculosis Capitis pada Santri Pesantren Rhodlotul Quran Semarang. [Karya Tulis Ilmiah]. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Dipenogoro
- Rumampuk, Maria. 2014. Peranan Kebersihan Kulit Kepala Dan Rambut Dalam Penanggulangan Epidemiologi *Pediculus Humanus Capitis*. [Skripsi]. Manado: Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado.



- Sikopong, Y.S. (2017). Hubungan Antara Faktor Risiko Terhadap Kejadian Pediculosis Capitis Pada Murid Sd Joannes Bosco Yogyakarta. (Undergraduate thesis, Duta Wacana Christian University, 2017).
- Sjamsoe, Emmy S; Menaldi, Sri Linuwih; Wisnu, I Made. 2013. Penyakit Kulit yang Umum di Indonesia. Jakarta : PT. Medical Multimedia Indonesia.
- Sanei-Dehkordi, Alireza & Soleimani-Ahmadi, Moussa & Zare, Mahkameh & Madani, Abdolhossein & Jamshidzadeh, Abdolraoof. (2017). Head Lice Infestation (Pediculosis) and Associated Factors among Primary School Girls in Sirik County, Southern Iran. *International Journal of Pediatrics*.
- Stone SP, Jonathan NG, Rocky E. 2012. Bacelieri Scabies, Other Mites and Pediculosis. In: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K eds. *Fitzpatrick`s Dermatology In General Medicine Eight Edition*. New York : McGraw Hill. Pp. 2573 – 8.
- Stone SP, Jonathan NG, Rocky E. 2012. Bacelieri Scabies, Other Mites and Pediculosis. In: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K eds. *Fitzpatrick`s Dermatology In General Medicine Eight Edition*. New York : McGraw Hill. Pp. 2573 – 8.
- Valencia, Ángela Medina-Ortega & Luis Reinel Vásquez-Arteaga. 2017. Prevalence and variables associated with *Pediculosis capitis* in kindergarten children from Popayán, Colombia. *Rev. Fac. Med.* 2017 Vol. 65 No. 3: 425-8:  
<https://revistas.unal.edu.co/index.php/revfacmed/article/view/58812/64726>